

ABSTRAK

Hela Helmalia Putri : Bimbingan Kelompok Melalui Program Keputrian Untuk Mencegah Perilaku *Bullying* Pada Siswa (Penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 51 Bandung)

Siswa merupakan individu yang tengah mengalami proses pertumbuhan, peningkatan, dan pengembangan berbagai potensi yang dimilikinya, yang mana dalam proses ini memerlukan arahan dan bimbingan agar dapat tumbuh dengan optimal. *Bullying* masih menjadi masalah sosial yang sering dijumpai di lingkungan sekolah dengan objek pelaku senioritas oleh seseorang serta sekelompok orang yang mempunyai kuasa, tidak bertanggung jawab serta terus terjadi secara berulang-ulang dan merasa kesenangan saat melakukan tindakannya tersebut. Salah satu solusi yang dapat mencegah siswa untuk melakukan perilaku *bullying* adalah melalui bimbingan. bimbingan merupakan proses layanan konseling yang dilakukan secara langsung atau tatap muka, baik dalam bentuk individu maupun kelompok, dan mencakup semua usia anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi perilaku *bullying* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 51 Bandung, pelaksanaan bimbingan melalui program untuk mencegah perilaku *bullying* pada siswa, dan hasil dari bimbingan melalui program keputrian untuk mencegah perilaku *bullying* pada siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Demikian, penelitian ini menjelaskan secara alami kondisi tempat penelitian sehingga informasi yang diperoleh dari pengumpulan data dapat dideskripsikan sesuai dengan apa yang terjadi lokasi penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Penelitian ini didasarkan pada Teori Behaviorisme oleh B.F Skinner. Menurut teori behaviorisme bahwa perilaku manusia dan kepribadiannya yang terbentuk berasal dari pengalaman yang timbul dari interaksinya dengan lingkungan, karena itu siswa dapat belajar dari perilaku rekan mereka. Penguatan positif berdasarkan teori behaviorisme yaitu pengakuan dan penghargaan untuk perilaku positif, sangat penting untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam mencegah perilaku *bullying*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penurunan frekuensi perilaku *bullying* verbal di kalangan siswa, suasana di kelas menjadi lebih kondusif, siswa merasa lebih aman dan nyaman untuk berinteraksi satu sama lain, terdapat peningkatan kesadaran diri di kalangan siswa mengenai isu *bullying*. Selain itu, siswa menjadi lebih mampu mengenali berbagai bentuk *bullying* dan memahami dampak negatif yang ditimbulkan.

Kata Kunci : Bimbingan, Perilaku *Bullying*, Siswa